

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi merupakan bagian penting dari ekonomi yang mempunyai pengaruh dalam pembangunan dan kesejahteraan Masyarakat (Susantono 2014). Transportasi merupakan perpindahan dari suatu tempat ke tempat lain dengan menggunakan alat pengangkutan, baik yang digerakan oleh tenaga manusia, hewan (kuda, sapi, kerbau), atau mesin Sukarto (2006). Seiring berjalannya zaman dan era globalisasi ini, transportasi mulai banyak mengalami perkembangan yang dibubuhi dengan teknologi. Teknologi tersebut ditandai dengan adanya internet of things yang melahirkan dan mengembangkan transportasi berbasis digital yang memiliki konsep untuk mewujudkan konektivitas antara penumpang dengan pengemudi transportasi melalui internet biasanya disebut sebagai transportasi online.

Transportasi online telah menjadi salah satu layanan yang sangat populer di kalangan masyarakat modern saat ini. Layanan transportasi online memungkinkan pengguna untuk dengan mudah memesan kendaraan melalui aplikasi yang tersedia di smartphone mereka. Biasa disebut sebagai transportasi online, perusahaan merancang dengan basis aplikasi tertentu yang dapat digunakan oleh konsumen untuk memesan sarana transportasi yang mereka inginkan melalui aplikasi tersebut di smartphone mereka. Jenis transportasi ini memberikan layanan utama berupa ojek penumpang dengan sarana sepeda motor dan mobil. Aplikasi tersebut memberikan layanan otomatis agar konsumen langsung mendapatkan ojeknya dan pengemudi akan mengantarkan

konsumen sesuai dengan tujuan yang dipilih pada aplikasi. Oleh karena itu, transportasi online sangat diminati sekarang ini oleh masyarakat Indonesia, terutama di kota-kota besar.

Ojek online juga memberikan kemudahan tersendiri untuk masyarakat, dulu jika ingin menikmati ojek yang terpercaya adalah dengan menyimpan nomor handponenya. Hingga saat ini masih ada yang menggunakan jasa ojek panggilan sebab memang sudah tidak terjadi lagi penawaran untuk destinasi yang sama tapi itu masih bersifat pribadi dan terbatas untuk ruang lingkup kenalan atau kerabat saja. Kemajuan teknologi juga berdampak langsung kepada masyarakat Indonesia.

Salah satu perusahaan jasa transportasi yang berbasis teknologi dengan menggunakan aplikasi online di Indonesia PT. Grab Indonesia. Perusahaan Grab merupakan startup lokal yang berkembang pesat di Indonesia. Grab adalah salah satu perusahaan jasa transportasi yang menyediakan layanan berbasis mobile dalam kegiatan operasionalnya untuk meningkatkan kemudahan akses bagi para pelanggannya dan kesejahteraan para pekerja di berbagai sektor informal di Indonesia.

Selain Grab ada transportasi online lainnya, yakni Maxim. Salah satu jasa transportasi online juga yang sudah ada di berbagai kota besar di Indonesia yakni Maxim yang merupakan perusahaan transportasi online asal Rusia. Dalam website resmi Maxim (<http://id.taximaxim.com>) dikatakan bahwa Maxim dimulai dari layanan taxi di Kota Chardinsk di Pegunungan Ural Rusia. Maxim berdiri pada tahun 2003 dan di tahun 2014 memperluas usahanya

dengan membuka cabang di beberapa negara. pada tahun 2018 Maxim membuka cabang di Indonesia, Maxim sudah beroperasi di Jakarta, Jayapura, Surabaya, Bandar Lampung, Banda Aceh, Bandung, Batam, Bengkulu, Palembang, Pekanbaru, Balikpapan, Banjarmasin, Medan, Manado, Jambi, Makasar, Denpasar, Padang dan lain-lain, salah satunya di kota Kupang. Maxim menjadi salah satu Perusahaan yang agresif bagi pesaing-pesaing transportasi online lainnya yang sudah lama ada di Indonesia. Maxim dikenal sebagai transportasi online yang paling murah dan diminati masyarakat umum termasuk juga kalangan mahasiswa untuk ke kampus, karena harganya terjangkau.

Munculnya ojek online Grab dan Maxim membantu mengurangi pengangguran di Indonesia khususnya di kota kupang. Grab dan Maxim membuka lapangan pekerjaan yang luas untuk para mitra pengemudi yang ingin bergabung. Grab dan Maxim memiliki tarif yang berbeda, sehingga pendapatan pengemudi keduanya juga berbeda.

Grab sendiri masuk di Kota Kupang pada tahun 2018. Jam operasi setiap pengemudi berbeda-beda tergantung pengemudinya sendiri, karena pengemudi Grab merupakan pekerja freelance, ada juga yang memang asli pekerja Grab dan ada juga yang menjadikan Grab sebagai pekerja sampingan. Sedangkan Maxim hadir di kupang pada tahun 2019.

Dengan adanya persaingan dagangan layanan transportasi online, Maxim menjadi salah satu kompetitor baru bagi Grab khususnya di kota Kupang. Maxim sendiri adalah perusahaan aplikasi jasa online dari Rusia yang didirikan pada tahun 2003, Maxim merupakan layanan transportasi online yang

kini hadir di Indonesia sejak 2018 Angelina (2022). Dengan kehadirannya di Indonesia, Maxim menambah layanannya semakin luas untuk beberapa kota di Indonesia telah dirambah oleh Maxim.

Kelebihan aplikasi Maxim adalah tarif harga yang relatif murah dan mampu memberikan fitur yang hampir mirip seperti pesaing-pesaingnya Cantika (2023).

Kota Kupang sebagai ibu kota provinsi Nusa Tenggara Timur, merupakan salah satu kota yang mengalami perkembangan pesat dalam sektor transportasi online, terutama transportasi roda dua. Perkembangan ini dipacu oleh tingginya permintaan akan layanan transportasi yang cepat dan efisien, serta perkembangan teknologi yang memudahkan akses masyarakat terhadap layanan transportasi online.

Dengan munculnya platform seperti Grab dan Maxim, masyarakat memiliki akses yang lebih mudah dan nyaman untuk memesan transportasi, sementara bagi pengemudi menjadi bagian dari jaringan ini menambahkan peluang pendapatan yang menarik. Namun, ada perbedaan dalam model bisnis, tarif, dan insentif antara layanan yang ditawarkan oleh Grab dan Maxim. Oleh karena itu, penting untuk melakukan analisis komparatif terhadap pendapatan para pengemudi kendaraan roda dua di kedua platform ini, khususnya di kota Kupang.

Dalam beberapa tahun terakhir jumlah pengguna layanan transportasi online di kota kupang terus meningkat secara signifikan. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan jumlah pemesanan dan pengguna aktif di platform-platform

tersebut. Dengan meningkatnya jumlah pengguna, banyak individu yang melihat peluang untuk menjadi driver transportasi online sebagai penghasilan tambahan. Namun perubahan dalam industri ini juga memunculkan pertanyaan tentang seberapa menguntungkan menjadi driver di platform-platform tertentu.

Ditengah persaingan diantara platform-platform transportasi online, muncul kebutuhan untuk memahami perbedaan pendapatan yang diperoleh oleh pengemudi di setiap platform. Melakukan analisis komparatif pendapatan antara pengemudi Grab dan Maxim di Kota Kupang akan memberikan dinamika industri ini. Meskipun sudah ada beberapa penelitian tentang pendapatan pengemudi transportasi online di tingkat nasional belum banyak penelitian yang fokus pada konteks lokal seperti kota kupang, sehingga peneliti tertarik melakukan analisis komparasi pendapatan antara driver Grab dan Maxim di kota Kupang, dengan judul penelitian “**Analisis Komparasi Pendapatan Pengemudi Transportasi Online Kendaraan Roda Dua Pada Grab dan Maksim di Kota Kupang**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka permasalahan yang dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Gambaran pendapatan dan faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pengemudi kendaraan roda dua pada Grab dan Maxim di Kota Kupang?

2. Bagaimana perbedaan pendapatan yang diperoleh oleh pengemudi transportasi online kendaraan roda dua antara Grab dan Maxim di kota kupang?

1.3 Tujuan Penelitian

Hasil rumusan masalah tersebut, maka didapatkan tujuan penelitian yang dilakukan, yaitu:

1. Untuk mengetahui Gambaran pendapatan dan faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pengemudi transportasi online kendaraan roda dua pada Grab dan Maxim di kota Kupang
2. Dapat menganalisis secara mendalam perbedaan pendapatan yang diperoleh oleh pengemudi transportasi online kendaraan roda dua antara Grab dan Maxim.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat membantu dan memberikan sumbangan pemikiran dalam menambah wawasan serta berguna sebagai bahan pembelajaran untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Sebagai penerapan ilmu pengetahuan yang peneliti peroleh serta untuk menambah pengalaman dan wawasan dalam bidang penulisan karya ilmiah